

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/*31 DECEMBER 2014 AND 2013*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	Halaman/ <i>Page</i>	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> -----		2 - 3
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----		4 - 5
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/ <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i> -----		6
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----		7
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----		8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i> -----		9 - 47

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk
("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Komei Kobayashi
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27,
Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : Apartemen Sakura Dewi 5
Jl. Wijaya VIII No.1
Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan
Nomor Telepon Kantor : (021) 87711907/
(021) 8710301
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kentaro Yoshikawa
Alamat kantor : Jl. Raya Bogor Km.27,
Ciracas, Jakarta Timur
Alamat domisili : Apartemen Pakubuwono
View Redwood Unit 31-G
Jl. Sultan Iskandar Muda
No. 12, Kebayoran lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon Kantor : (021) 87711907/
(021) 8710301
Jabatan : Direktur

1. *Name* : Komei Kobayashi
Office address : Jl. Raya Bogor Km.27,
Ciracas, East Jakarta
Residential address : Apartment Sakura Dewi 5, Jl.
Wijaya VIII No.1, Kebayoran
Baru, South Jakarta
Office telephone : (021) 87711907/
(021) 8710301
Function : President Director
2. *Name* : Kentaro Yoshikawa
Office address : Jl. Raya Bogor Km.27,
Ciracas, East Jakarta
Residential address : Apartment View Redwood
Unit 31-G, Jl. Sultan Iskandar
Muda No. 12, Kebayoran lama,
South Jakarta
Office telephone : (021) 87711907/
(021) 8710301
Function : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Penyajian yang telah kami buat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

P.T. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

5030ACT566776577

PT. CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

5030ACT566776577

Komei Kobayashi

Kentaro Yoshikawa

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

Jakarta, 30 Maret 2015/30 March 2015



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.14 – 157 – 15/III.30.001

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Century Textile Industry Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Century Textile Industry Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.14 – 157 – 15/III.30.001

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Century Textile Industry Tbk.:

We have audited the accompanying financial statements of PT Century Textile Industry Tbk., which comprise the statement of financial position as of 31 December 2014, the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

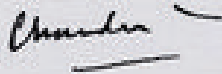
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Century Textile Industry Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Century Textile Industry Tbk. as of 31 December 2014, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Chandra Hartono, S.E., M.M., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0855/Public Accountant License No. AP. 0855

Jakarta, 30 Maret 2015

Jakarta, 30 March 2015

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		ASSETS
		2014 USD	2013 USD	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	286.106	551.398	Cash on hand and in banks
Piutang usaha:	4,6			Trade receivables:
Pihak ketiga		5.091.309	5.496.201	Third parties
Pihak berelasi		835.485	1.055.651	Related parties
Piutang lainnya		139.922	163.626	Other receivables
Persediaan	7	5.730.856	5.393.136	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.043.641	471.122	Prepaid value added tax
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	8	111.723	134.809	Refundable income taxes
Biaya dibayar dimuka		130.884	196.106	Prepayments
Uang muka pembelian		182.143	18.203	Advance payments
TOTAL ASET LANCAR		13.552.069	13.480.252	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	4,9	16.818.108	17.275.917	Fixed assets, net
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	8	134.544	111.723	Refundable income taxes
Aset tidak lancar lainnya	10	277.574	177.700	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		17.230.226	17.565.340	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		30.782.295	31.045.592	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		LIABILITIES AND EQUITY
		2014 USD	2013 USD	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	22.500.000	8.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha:	4,12			Trade payables:
Pihak ketiga		1.929.760	2.625.837	Third parties
Pihak berelasi		418.427	186.511	Related parties
Utang pajak	13a	66.821	75.997	Taxes payable
Beban akrual	4,14	1.420.725	1.668.502	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya		587.726	-	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	15	-	15.021.163	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		26.923.459	27.578.010	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	16	1.354.551	1.234.173	Employee benefits liabilities
Pendapatan ditangguhkan		76.103	90.943	Deferred income
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.430.654	1.325.116	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham:				Share capital, at nominal value of Rp 1,000 per share:
Modal dasar, ditempatkan seluruhnya dan disetor penuh: 6.500.000 saham seri B dan 3.500.000 saham seri A (14,5% nonkumulatif partisipasi laba)	17	18.396.572	18.396.572	Authorized, fully issued and paid-up: 6,500,000 shares of B series and 3,500,000 shares of A series (14,5% non-cumulative participating dividend)
Tambahkan modal disetor	18	92.800	92.800	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi		(16.061.190)	(16.346.906)	Accumulated deficit
TOTAL EKUITAS		2.428.182	2.142.466	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.782.295	31.045.592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2014	2013	
		USD	USD	
PENJUALAN NETO	4,19	34.415.061	31.193.122	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4,20	(29.762.738)	(27.538.326)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4.652.323	3.654.796	GROSS PROFIT
Beban penjualan	4,21	(1.987.997)	(1.567.456)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi	4,22	(1.995.792)	(1.977.516)	<i>Administrative expenses</i>
Laba penjualan aset tetap, neto	9	26.870	82.954	<i>Gain on sale of fixed assets, net</i>
(Rugi) laba kurs, neto		(138.541)	108.095	<i>Currency exchange (loss) gain, net</i>
Beban lainnya, neto		(80.319)	(220.377)	<i>Miscellaneous expenses, net</i>
		(4.175.779)	(3.574.300)	
LABA USAHA		476.544	80.496	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan		(192.969)	(195.198)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		2.141	1.325	<i>Finance income</i>
BIAYA KEUANGAN, NETO		(190.828)	(193.873)	NET FINANCE COSTS
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		285.716	(113.377)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	13e	-	-	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN/ JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		285.716	(113.377)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	23	0,03	(0,01)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013**

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal diseter/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 31 Desember 2012	18.396.572	92.800	(16.233.529)	2.255.843	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Rugi tahun berjalan/ Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(113.377)	(113.377)	<i>Loss for the year/ Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	18.396.572	92.800	(16.346.906)	2.142.466	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Laba tahun berjalan/ Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	283.716	283.716	<i>Profit for the year/ Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	18.396.572	92.800	(16.063.190)	2.426.182	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2014	2013	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	34.840.119	30.441.757	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(23.470.903)	(20.091.635)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.346.124)	(5.932.237)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(4.401.937)	(2.587.549)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan bunga	2.141	1.325	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(192.969)	(195.198)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(134.544)	(111.723)	Payments of income tax
Pengembalian pajak penghasilan	134.809	183.169	Refund of income tax
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.230.592	1.707.909	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.040.181)	(1.146.176)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	44.297	82.954	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(995.884)	(1.063.222)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan utang bank jangka pendek	27.200.000	2.500.000	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(12.700.000)	(3.000.000)	Repayments of short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka panjang	(15.000.000)	-	Repayments of long-term bank loans
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(500.000)	(500.000)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan bank	(265.292)	144.687	Net (decrease) increase in cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	551.398	406.711	Cash on hand and in banks, beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	286.106	551.398	Cash on hand and in banks, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Century Textile Industry disingkat PT Centex dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akte notaris Dian Paramita Tamzil (pengganti notaris Djojo Muljadi SH) tanggal 22 Mei 1970 No. 52, yang diubah dengan akte notaris Djojo Muljadi SH tanggal 25 Januari 1971 No. 90. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/19/19 tanggal 10 Februari 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 508 dan 509 tanggal 16 Februari 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 130 pada Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1971.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali. Mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Century Textile Industry Tbk disingkat PT Centex Tbk dilakukan dengan akte-akte notaris Singgih Susilo SH tanggal 20 September 1997 No. 65, dan tanggal 21 Oktober 1997 No. 100, serta akte notaris Irene Yulia Susilo SH (pengganti notaris Singgih Susilo SH) tanggal 8 Januari 1998 No. 22. Akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 tanggal 20 Maret 1998, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2704 pada Berita Negara No. 41 tanggal 22 Mei 1998. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH tanggal 4 Agustus 2008 No. 2. Perubahan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 mengenai pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan persetujuan penggunaan mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dalam pembukuan Perseroan. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-59078.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Perseroan beroperasi dalam industri tekstil terpadu. Kegiatan komersial dimulai pada tahun 1972.

b. Penawaran umum efek Perseroan

- (i) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. SI-002/PM/E/1979 tanggal 4 Mei 1979 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 116.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.

a. The Company's establishment

The Company was established under the name of PT Century Textile Industry abbreviated as PT Centex in the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on foreign capital investment by deed of notary public Dian Paramita Tamzil (substitute for notary public Djojo Muljadi SH) dated 22 May 1970 No. 52, amended by deed of notary public Djojo Muljadi SH dated 25 January 1971 No. 90. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/19/19 on 10 February 1971, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 508 and 509 on 16 February 1971, and published in Supplement No. 130 to State Gazette No. 25 on 26 March 1971.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Concerning the change in the Company's name to PT Century Textile Industry Tbk abbreviated as PT Centex Tbk was effected by deeds of notary public Singgih Susilo SH dated 20 September 1997 No. 65, dated 21 October 1997 No. 100, and notary public Irene Yulia Susilo SH (substitute for notary public Singgih Susilo SH) dated 8 January 1998 No. 22. These deeds were approved by the Minister of Justice under No. C2-2028.HT.01.04.Th.98 on 20 March 1998, and published in Supplement No. 2704 to State Gazette No. 41 on 22 May 1998. The latest amendment was effected by deed of notary public Haji Syarif Siangan Tanudjaja SH dated 4 August 2008 No. 2. The amendment was made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company Law and Bapepam and LK regulation No. IX.J.1 regarding the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings and Public Companies, and approval for using United States of America Dollar ("US Dollar") currency in the Company's book keeping. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-59078.AH.01.02 Tahun 2008 on 4 September 2008.

The Company operates in a fully integrated textile industry. Commercial activities commenced in 1972.

b. The Company's public offering

- (i) *In accordance with letter from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. SI-002/PM/E/1979 dated 4 May 1979, "Permit to offer shares in capital market", the Company has publicly offered, through the capital market, 116,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.*

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perseroan (Lanjutan)

b. *The Company's public offering (Continued)*

- (ii) Sesuai dengan surat Ketua Bapepam No. S1-020/PM/E/1983 tanggal 24 September 1983 mengenai Izin Menawarkan Efek di Bursa, Perseroan melakukan penawaran umum kedua kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 584.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham.
- (iii) Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/BES/VIII/1989 tanggal 8 Agustus 1989 dan surat PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 tanggal 26 Juni 1992, 700.000 saham Perseroan dicatatkan di BES dan BEJ.
- (iv) Di tahun 1993 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 5.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 700.000 menjadi 3.500.000 saham seri A. Oleh karena itu, sebanyak 3.500.000 saham seri A telah dicatatkan di BES dan BEJ.
- (v) Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 tanggal 9 Nopember 2000 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perseroan telah mencatatkan saham seri B sebanyak 6.500.000 saham di BES dan BEJ. Pencatatan saham tersebut dilakukan masing-masing pada tanggal 22 Desember 2000 dan 5 Februari 2001 sesuai dengan pengumuman No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 dan No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 di BES dan BEJ, sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 10.000.000 saham dicatatkan seluruhnya di BES dan BEJ.

- (ii) According to the letter from Chairman of the Bapepam No. S1-020/PM/E/1983 dated 24 September 1983 regarding "Permit to offer shares in the capital market", the Company made the second offer to the public through the capital market a total of 584,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 per share.
- (iii) By letter of PT Bursa Efek Surabaya ("BES") No. 05/D-02/ BES/VIII/1989 dated 8 August 1989 and letter of PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") No. S-273/BEJ/VI/1992 dated 26 June 1992, 700,000 shares of the Company were listed at BES and BEJ.
- (iv) In 1993 the nominal value of the shares was split ("stock split") from Rp 5,000 to Rp 1,000 per share; consequently, the number of outstanding shares increased from 700,000 to 3,500,000 shares of A series. Therefore, 3,500,000 shares of A series have been listed at BES and BEJ.
- (v) According to the letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-3312/BEJ.EEM/11-2000 dated 9 November 2000 and letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-019/MKT-LIST/BES/I/2001 dated 29 January 2001, the Company registered 6,500,000 shares of B series at the BES and BEJ. The shares were listed on 22 December 2000 and 5 February 2001, respectively, by the announcements No. PENG-238/BEJ-EEM/12-2000 and No. JKT-006/MKT-LIST-PENG/BES/II/2001 at BES and BEJ, respectively, therefore all of the Company's issued shares of 10,000,000 shares were listed at BES and BEJ.

Sehubungan dengan penggabungan BES ke dalam BEJ, dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang beredar dicatatkan seluruhnya di BEI.

In connection with the merger of BES into BEJ, and subsequently BEJ changed its name to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") since 30 November 2007, all of the Company's issued shares were listed at BEI.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karvawan

Per 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Presiden Komisaris	Tn./Mr. Suhardi Budiman
Komisaris Independen	Tn./Mr. Katsutoshi Ina
Komisaris	Tn./Mr. Kazuyoshi Tsuji
Presiden Direktur	Tn./Mr. Komei Kobayashi
Wakil Presiden Direktur	Tn./Mr. Muljadi Budiman
Direksi	Tn./Mr. Kazutaka Hosaka Tn./Mr. Masaru Kimura Tn./Mr. Kentaro Yoshikawa
Direktur Independen	Tn./Mr. Kenichi Kuroda
Komite audit	Tn./Mr. Katsutoshi Ina Tn./Mr. Irwan Setia Tn./Mr. Charles Christian

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan mempekerjakan masing-masing 459 dan 444 karyawan tetap (tidak diaudit).

- d. Kantor dan pabrik Perseroan beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, Jakarta Timur.
- e. Perseroan, melalui pemegang saham mayoritasnya, merupakan bagian dari kelompok usaha Toray Industries Inc., Jepang dan Kanematsu Corporation, Jepang. Kelompok usaha ini memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia (selanjutnya lihat Catatan 4).
- f. Laporan keuangan Perseroan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi pada tanggal 30 Maret 2015.

c. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Company's Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2013</u>	
Tn./Mr. Suhardi Budiman		<i>President Commissioner</i>
Tn./Mr. Katsutoshi Ina		<i>Independent Commissioner</i>
Tn./Mr. Kazuyoshi Tsuji		<i>Commissioner</i>
Tn./Mr. Komei Kobayashi		<i>President Director</i>
Tn./Mr. Muljadi Budiman		<i>Vice President Director</i>
Tn./Mr. Kazutaka Hosaka		<i>Directors</i>
Tn./Mr. Masaru Kimura		
Tn./Mr. Echio Kidachi		
Tn./Mr. Norio Kurobe		
-		<i>Independent Director</i>
Tn./Mr. Katsutoshi Ina		<i>Audit committee</i>
Tn./Mr. Irwan Setia		
Tn./Mr. Charles Christian		

As of 31 December 2014 and 2013, the Company employed 459 and 444 permanent employees (unaudited), respectively.

- d. The Company's office and factory are located at Jalan Raya Bogor Km. 27, Ciracas, East Jakarta.
- e. The Company, through its majority shareholders, is part of Toray Industries Inc., Japan and Kanematsu Corporation, Japan. These groups have subsidiaries and affiliates throughout the world (see further Note 4).
- f. The Company's financial statements were authorized for issuance by Directors on 30 March 2015.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas peraturan No. VIII.G.7".

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company as amended by Decree No. KEP-554/BL/2010 which was replaced by Decree No. KEP-347/BL/2012 "Amendment to regulation No. VIII.G.7".

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali bila standar akuntansinya mengharuskan pengukuran pada nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh informasi keuangan disajikan dalam Dolar AS penuh.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan bank dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

Estimasi dan dasar asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menyebabkan penyesuaian yang material dalam tahun berikutnya terdapat didalam Catatan 13, Perpajakan, mengenai pemanfaatan aset pajak tangguhan.

f. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Di tahun 2014, tidak terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi yang relevan terhadap Perseroan.

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company.

All financial information is presented in whole US Dollar.

d. Statement of cash flows

The statement of cash flows presents the changes in cash on hand and in banks from operating, investing and financing activities. The statement of cash flow is prepared using the direct method.

e. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year are included in Note 13, Taxation, regarding utilization of deferred tax assets.

f. New/revised accounting standards and interpretations

In 2014, there are no new/revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are relevant to the Company.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

g. PSAK yang telah diterbitkan tetapi belum efektif

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru/revisi yang telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Saat ini, Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

g. PSAKs issued but not yet effective

The following are summary of new/revised PSAKs issued but not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company:

Effective starting on or after 1 January 2015:

- PSAK 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements
- PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits
- PSAK 46 (2014 Revision), Income Tax
- PSAK 48 (2014 Revision), Impairment of Assets
- PSAK 50 (2014 Revision), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (2014 Revision), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (2014 Revision), Financial Instruments: Disclosure
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Currently, the Company is evaluating and has not determined the impact of these issued PSAKs to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini:

a. Penilaian persediaan

Persediaan diukur pada harga yang lebih rendah antara harga persediaan dan nilai neto yang dapat direalisasi. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements:

a. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	2 1/2% (40 tahun/years)
Mesin dan peralatan pabrik	8 1/3% (12 tahun/years)
Perkakas, perlengkapan, dan perabot	10% (10 tahun/years)
Kendaraan	20% (5 tahun/years)

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan konstruksi aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan normal diakui di laba rugi saat terjadinya; sedangkan biaya yang selanjutnya timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dikapitalisasi jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut diperlakukan secara prospektif.

b. Fixed assets

Land acquired under HGB title is measured at acquisition cost (include legal costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

Buildings
Plant machinery and equipment
Tools, furniture and fixtures
Vehicles

Assets under construction are stated at cost, and represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when the construction is completed and that asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready to use.

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred; while costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service fixed assets are capitalized when the recognition criteria are met.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjualnya dan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset atau unit penghasil kas yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3i.

c. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the recoverable amount of the non-financial asset is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset or cash-generating unit's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3i.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi retur penjualan dan diskon dagang. Pendapatan diakui ketika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, kemungkinan besar akan terdapat pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diukur secara andal, dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut. Bila besar kemungkinannya bahwa diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, diskon diakui sebagai pengurang pendapatan ketika penjualan diakui.

Perpindahan risiko dan manfaat kepemilikan barang bervariasi tergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; sedangkan untuk penjualan ekspor, perpindahan risiko dan manfaat umumnya terjadi pada saat barang dimuat ke dalam kapal.

Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Ketika Perseroan dianggap bertindak sebagai agen penjualan dan berhak atas komisi dari penjualan produk, pendapatan dari penjualan diakui setelah dikurangi beban pokok penjualan.

e. Penjabaran untuk transaksi dalam mata uang selain Dolar AS

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

d. Revenue recognition

Revenue from sales of goods is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be measured reliably, and there is no continuing management involvement with the goods. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, the discounts are recognized as a reduction of revenue when the sales are recognized.

Transfer of risk and rewards of goods vary depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse; while for export sales, the transfer of risks and rewards generally occurs when goods are loaded onto the ship.

Amount received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

When the Company is deemed to act as a sales agent and earns a commission for sales of goods, the revenue from sales is recognized net of costs of sales.

e. Translation for transactions in currencies other than US Dollar

The functional and reporting currency of the Company is US Dollar.

Transactions in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are retranslated to the functional currency at the exchange rates at the reporting date.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penjabaran untuk transaksi dalam mata uang selain Dolar AS (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas usaha.

f. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Apabila imbalan berubah, bagian imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian. Imbalan yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi.

Apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus, selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian. Sebaliknya, jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

e. Translation for transactions in currencies other than US Dollar (Continued)

The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in currencies other than US Dollar, as translated at the exchange rates at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expense within results from operating activities.

f. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the profit or loss.

When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan badan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan provisi tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi pajak belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan.

Pajak final yang dibayarkan untuk jenis penghasilan tertentu tidak diperhitungkan sebagai pajak penghasilan ketika penghasilan tersebut tidak berasal dari kegiatan usaha utama.

h. Laba/rugi per saham

Laba/rugi per saham dihitung dengan membagi laba/rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

f. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the statement of financial position.

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from primary revenue generating activities.

h. Earnings/loss per share

Earnings/loss per share are computed by dividing profit/loss for the year by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the year.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah dipindahkan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga pada penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti obyektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial instruments

The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits (part of other non-current assets), which are categorized as "Loans and receivables".

The Company's financial liabilities consist of short-term and long-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengukuran awal, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

j. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perseroan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan mengidentifikasi hanya memiliki satu segmen usaha yaitu tekstil.

k. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan, neto". Laba dan rugi kurs dilaporkan neto sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba neto atau rugi neto.

i. Financial Instruments (Continued)

Short-term and long-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

j. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Company identifies only having one business segment, which is textile.

k. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether exchange currency movement amount to a net gain or a net loss.